

## Pelatihan Kewirausahaan pada Rumah Anggrek Arsyila sebagai Upaya Peningkatan *Life Skill* Mahasiswa

Sevyani Widya Ningrum\*<sup>1</sup>, Purwita Sari<sup>2</sup>, Sri Lestari<sup>3</sup>, Nurul Septiana<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Tadris Biologi, IAIN Palangka Raya, Indonesia

\*e-mail: [sevyaniwdyn@gmail.com](mailto:sevyaniwdyn@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Program studi Tadris Biologi mengadakan perkuliahan pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswanya memiliki keterampilan *Life skill* disertai kewirausahaan salah satunya budidaya anggrek. Kegiatan pelatihan menggunakan metode praktik langsung di rumah anggrek Arsyila selama delapan minggu dari Bulan Mei hingga Juni 2023 pada hari sabtu dan minggu baik pagi hari atau sore hari selama empat jam perharinya. Kegiatan ini berisi mulai dari melakukan penyiapan media tanam anggrek, pemindahan anggrek (*repotting*) sampai pemeliharaan anggrek serta pengendalian hama. Hasil pelatihan kewirausahaan budidaya anggrek membekali mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja dengan ilmu dan berkeinginan untuk berwirausaha budidaya anggrek yang harga pasaran anggrek yang menggiurkan berpenghasilan besar dan untuk perawatannya tidak sulit dilakukan terutama anggrek ekor tikus khas kalimantan (*Paraphalaenopsis Laycockii*) yang pernah memenangkan Tropy Papua Orchid Show 2021 Dalam Rangkaian PON XX Papua jika dijual akan menembus harga jutaan.

**Kata kunci:** Anggrek, Kewirausahaan, *Life Skill*, Pelatihan

### Abstract

The Tadris Biology study program conducts training courses to prepare students to have life skills accompanied by entrepreneurship, one of which is orchid cultivation. Training activities use a hands-on method at the Arsyila orchid house for eight weeks from May to June 2023 on Saturdays and Sundays either in the morning or afternoon for four hours per day. This activity contains starting from preparing orchid planting media, transplanting orchids (*repotting*) to orchid maintenance and pest control. The results of orchid cultivation entrepreneurship training equip students in facing competition in the world of work with knowledge and desire to be entrepreneurs in orchid cultivation whose market price of orchids is tantalizing to earn a large income and for maintenance is not difficult to do, especially the typical Kalimantan rat tail orchid (*Paraphalaenopsis Laycockii*) which has won the Papua Orchid Show 2021 Tropy in the XX Papua PON Series if sold will penetrate millions of prices.

**Keywords:** Entrepreneurship, Life Skills, Internships, Orchids

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan pertumbuhan bisnis berbasis teknologi dan digital yang menghasilkan persaingan yang semakin ketat di pasar kerja dikalangan generasi muda. Oleh karena itu generasi muda harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan tersebut. Salah satunya bekal untuk mempersiapkan diri yakni memiliki keterampilan *Life skill* dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar serta semangat berwirausaha. Kegiatan pelatihan yang diadakan perguruan tinggi dapat membantu memberdayakan mahasiswa dan membangun keterampilan *Life skill* mereka.

*Life skill* adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalani kehidupan mereka. Keterampilan untuk beradaptasi dengan tuntutan dan tantangan hidup dikenal sebagai kecakapan hidup atau *Life skill* (Thoharudin et al., 2019). Menurut Nur et al. (2015) kecakapan hidup (*Life skill*) pada dasarnya adalah kemampuan seseorang untuk bertahan hidup (*survival*). Keterampilan *Life skill* dalam berwirausaha yakni sifat-sifat yang diperlukan dalam kehidupan untuk menjalankan usaha (Hamzah et al., 2020). Seperti sikap ramah, sabar, cekatan, responsive, hati-hati dan sebagainya. Sifat-sifat tersebut merupakan bekal dasar bukan materi yang berpengaruh terhadap jalannya suatu usaha. Oleh sebab itu untuk berkompetisi di dunia kerja, seseorang terutama mahasiswa harus memiliki *Life skill* serta semangat berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan kemampuan individu maupun kelompok dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengambil keputusan dalam mengembangkan peluang bisnis dengan sumber daya untuk mencapai keberhasilan (Suryana et al., 2014). Selain itu seorang wirausaha merupakan pendiri, pengelola, mengembangkan dan melembagakan usahanya dalam melihat kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang diperlukan sebagai tindakan serta mengambil keuntungan sampai sukses. Kewirausaha bagi mahasiswa saat ini sedang digalakkan sebagai salah satu upaya mengurangi jumlah pengangguran (Sukamdani et al., 2013).

Perguruan tinggi dapat berfungsi sebagai sarana untuk membangun dan mempersiapkan siswa untuk *Life skill* dan semangat berwirausaha. Salah satu tujuan dari Program Studi Tadris Biologi di IAIN Palangka Raya, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, adalah untuk membangun dan mempersiapkan mahasiswanya dengan *Life skill* dan semangat berwirausaha. Kegiatan perkuliahan, pelatihan mahasiswa ditempatkan langsung ditempat-tempat kewirausahaan salah satunya budidaya anggrek.

Pelatihan budidaya anggrek sangat penting. Kalimantan memiliki banyak potensi untuk keanekaragaman hayati. Di antara hampir 30.000 spesies anggrek alam yang ada di seluruh dunia, terutama di hutan hujan tropis, kira-kira 5.000 di antaranya berasal dari Indonesia. Indonesia memiliki banyak spesies anggrek yang hidup di alam (Hartati et al., 2019). Anggrek menarik perhatian penggemar bunga hias di dalam dan luar negeri karena nilai eksotisnya (nilai keindahan) dan nilai ekonominya yang tinggi, sehingga menjadi salah satu pilihan bisnis dan berpeluang sebagai bunga hias yang dapat dikembangkan (Zulkaidhah et al., 2019). Namun, sayangnya sebagian besar masyarakat Indonesia belum menyadari nilai ekonomi anggrek (Sumanto, 2018). Dengan adanya pelatihan kewirausahaan anggrek memberi bekal pengetahuan mengenal berbagai macam jenis anggrek dan membudidayakan anggrek seperti praktek menanam anggrek, pemindahan tanaman (*repotting*), pemupukan anggrek serta penyiram anggrek. Kegiatan Pelatihan di bidang budidaya anggrek dapat memberi bekal mahasiswa sebagai upaya meningkatkan *life skill* disertai semangat berwirausaha dalam menghadapi dunia kerja.

## 2. METODE

Kegiatan pelatihan menggunakan metode praktik langsung. Tim mahasiswa terdiri dari tiga mahasiswa IAIN Palangka Raya yang dipilih acak oleh kampus untuk melakukan pelatihan budidaya anggrek, pemilik, dan karyawan rumah anggrek Arsyila, bekerja sama untuk menerapkan metode ini. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah anggrek Arsyila beralamat di Jalan G. Obos VII, Menteng, kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya. Kegiatan ini diawali dengan survey tempat, yaitu melakukan observasi yang dilakukan panitia Pelatihan program studi Tadris Biologi untuk melihat keadaan lokasi rumah anggrek Arsyila. Kemudian dilakukan pengantaran tim Pelatihan mahasiswa oleh dosen pembimbing serta koordinasi lebih lanjut terkait Pelatihan mahasiswa terhadap pemilik rumah anggrek Arsyila. Kemudian dilanjutkan diskusi bersama mahasiswa mengenai budidaya anggrek mulai dari melakukan penyiapan media tanam anggrek, pemindahan anggrek (*repotting*) sampai pemeliharaan anggrek serta pengendalian hama. Kegiatan dilaksanakan selama delapan minggu dari Bulan Mei hingga Juni 2023, pada hari Sabtu dan Minggu baik pagi hari atau sore hari selama empat jam perharinya. Kegiatan yang diisi dengan materi praktek langsung mulai dari melakukan penyiapan media tanam anggrek, pemindahan anggrek (*repotting*) sampai pemeliharaan anggrek serta pengendalian hama.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan observasi kondisi lokasi rumah anggrek Arsyila sebagai mitra Pelatihan. Hasil observasi menunjukkan kondisi lokasi rumah anggrek Arsyila layak dijadikan tempat Pelatihan bagi mahasiswa program studi Tadris Biologi. Kemudian saat

pengantaran tim Pelatihan mahasiswa dan dosen pembimbing melakukan koordinasi perihal waktu pelaksanaan Pelatihan serta meminta izin lebih lanjut untuk melaksanakan Pelatihan bagi mahasiswa program studi Tadris Biologi selama enam minggu di rumah anggrek Arsyila. Lebih lanjut mahasiswa melakukan diskusi terkait tanaman anggrek yang ada di rumah anggrek Arsyila.

Sebagian besar anggrek yang ada di rumah anggrek Arsyila bergenus *Dendrodium*. Adapun jenis anggrek yang terkenal di rumah anggrek Arsyila yaitu anggrek ekor tikus Kalimantan Tengah (*Paraphalaenopsis Laycockii*), anggrek hitam Kalimantan Tengah (*Coelogyne pandurata*), anggrek tanduk rusa (*Phalaenopsis cornu-cervi*), Anggrek besi (*Dendrobium filopupaphen*), anggrek kribo Papua (*Dendrobium spectabile*), dan masih banyak lainnya.

Pelatihan dilakukan seminggu dua kali pertemuan selama empat jam perharinya baik pada pagi hari ataupun sore hari. Setiap dua hari sekali pertemuan Pelatihan kegiatan yang dilakukan pemeliharaan anggrek yaitu menyiram seluruh anggrek dengan air hingga media anggrek basah serta memotong daun anggrek yang menguning. Penyiraman anggrek dengan air biasanya menghabiskan dua jam untuk seluruh anggrek yang ada di rumah anggrek Arsyila.



Gambar 1. Penyiraman air pada anggrek

Rumah anggrek Arsyila mendapatkan suplai anggrek dengan mengikuti komunitas pencari anggrek di hutan maupun membelinya dari pulau lain. Setelah datang hal pertama yang dilakukan dalam pemindahan anggrek (*repotting*). Pemindahan tanaman (*repotting*) adalah kegiatan memindah tanaman ke dalam pot berukuran lebih besar yang bertujuan mempermudah pertumbuhan anggrek (Yasmin et al., 2018). Sebelum melakukan pemindahan anggrek (*repotting*) pot anggrek dirangkai dengan kawat sebagai penunjang tumbuh anggrek menggunakan tangan maupun dibantu tang.



Gambar 2. Merangkai kawat pada pot anggrek

Selanjutnya, persiapan media untuk tanam anggrek dilakukan. Media tanam berfungsi sebagai penopang tanaman, mempertahankan kelembaban, menyediakan nutrisi, dan aerasi akar, yang menjadikannya penting (Kaveriamma et al., 2019). Pakis, sabut kelapa, arang, dan lumut adalah beberapa bahan yang dapat digunakan untuk menanam anggrek (Kartana, 2017). Media tanam anggrek berupa arang kayu sangat cocok untuk dijadikan media tanam bagi anggrek *dendrodium* dan *cattleya* (Heriansyah et al., 2014). Selain itu arang kayu sebagai media tanam memiliki kelebihan diantaranya tidak mudah lapuk dan tidak mudah bejamur maupun tempat berkembangnya bakteri patogen bagi anggrek. Arang kayu dihancurkan menjadi pecahan kecil menggunakan palu lalu dimasukkan dalam pot.



Gambar 3. Menghancurkan arang

Kemudian setelah arang menjadi pecahan kecil dimasukkan ke dalam pot serta diisi dengan tanaman anggrek. Selanjutnya menyiramkan air pada anggrek yang baru ditanam. Keesokan harinya dilakukan penyiraman pupuk cair anggrek yang dilakukan setiap hari pada sore hari. Penyiraman pupuk cair dilakukan dengan menyemprot pupuk pada batang sampai akar anggrek menggunakan *handsprayer*. Selanjutnya kegiatan pengendalian hama anggrek dengan memberikan pestisida dan inseksida yang diletakkan pada pada masing-masing pot anggrek.



Gambar 4. Penyiraman pupuk cair

Hasil dari pelatihan budidaya anggrek ini dapat memberi bekal mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan kerja dalam hal berwirausaha budidaya anggrek yang belum banyak dilakukan. Khususnya di Kalimantan Tengah memiliki anggrek jenis ekor tikus Kalimantan tengah (*Paraphalaenopsis Laycockii*) yang pernah memenangkan Tropy Papua Orchid Show 2021 Dalam Rangkaian PON XX Papua (kaltengtimes, 2023). Jika diperjual belikan harga anggrek tersebut mencapai jutaan. Untuk mahasiswa sendiri mendapatkan ilmu dan berkeinginan untuk berwirausaha budidaya anggrek mengingat harga pasaran anggrek yang menggiurkan berpenghasilan besar dan untuk perawatannya tidak sulit dilakukan.

#### 4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan ini mahasiswa IAIN Palangka Raya akan dibentuk dan dipersiapkan untuk memiliki keterampilan *Life skill* disertai semangat berwirausaha menghadapi persaingan dunia kerja. Hasil dari pelatihan budidaya anggrek ini mahasiswa mendapatkan ilmu dan berkeinginan untuk berwirausaha budidaya anggrek mengingat harga pasaran anggrek yang menggiurkan berpenghasilan besar dan untuk perawatannya tidak sulit dilakukan. Apalagi anggrek khas Kalimantan Tengah jenis ekor tikus Kalimantan tengah (*Paraphalaenopsis Laycockii*) yang pernah memenangkan Tropy Papua Orchid Show 2021 Dalam Rangkaian PON XX Papua.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik dan karyawan rumah anggrek Arsyila sebagai mitra lokasi Pelatihan serta memberikan pengetahuan terkait budidaya anggrek kepada mahasiswa program studi Tadris Biologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, M. H. M. (2020). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Kewirausahaan. *IKRA-ITH EKONOMIKA*, 3(2), 110-121.
- Hartati, S., Nandariyah, Yunus, A., & Djoar, D. W. (2019). Hybridization technique of black orchid (*Coelogyne pandurata* Lindley) to enrich the genetic diversity and to rescue the genetic extinction. *Bulgarian Journal of Agricultural Science*, 25(4), 751-755.
- Heriansyah, P., Sagiarti, T., Program Studi Agroteknologi, R., Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi, F., Kuantan Jln Gatot Subroto, T. K., Telp, J., & Kuantan, T. (2014). Pengaruh Pemberian Myoinositol dan Arang Atif pada Media Subkultur Jaringan Tanaman Anggrek (*Dendrobium* sp.). *Jurnal Agroteknologi*, 5(1), 9-16.
- Kaltengtimes.co.id (2023, 29 Juni). Anggrek Kalteng Sabet Tropy Papua Orchid Show 2021 Dalam Rangkaian PON XX Papua. Diakses pada 29 Juni 2023, dari <https://www.kaltengtimes.co.id/berita-3877/anggrek-kalteng-sabet-tropy-papua-orchid-show-2021-dalam-rangkaian-pon-xx-papua>
- Kartana, S. N. (2017). Uji Berbagai Media Tanam Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Anggrek Bulan Yang Berasal Dari Alam. *Piper*, 13(24), 20-26. <https://doi.org/10.51826/piper.v13i24.72>
- Kaveriamma, M. M., Rajeevan, P. K., Giriya, D., & Nandini, K. (2019). Sphagnum Moss as Growing Medium in Phalaenopsis Orchid. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*, 8(02), 2118-2123. <https://doi.org/10.20546/ijcmas.2019.802.245>
- Nur, A. H. (2015). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) di Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Santri. *Empowerment*, 3(2252), 1-31.
- Shidiqy, H. A., Wahidah, B. F., & Hayati, N. (2019). Karakterisasi Morfologi Anggrek (Orchidaceae) di Hutan Kecamatan Ngaliyan Semarang. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 1(2), 94. <https://doi.org/10.21580/ah.v1i2.3761>
- Sukamdani Sahid Gitosardjono. (2013), Wirausaha Berbasis Islam & Kebudayaan, Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia, 2013, h. 204.
- Sumanto. (2018). Keanekaragaman Tumbuhan Anggrek Di Bukit Subhan. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 13, 434-439.
- Suryana. (2014), Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta: Salemba Empat, 2014, h. 10.
- Thoharudin, M., Suriyanti, Y., & Huda, F. A. (2019). Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Pada Bpd Kalimantan Barat Kcp Syariah Cabang Sintang. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.31932/jpe.v4i1.420>
- Yasmin, Z. F., Aisyah, S. I., & Sukma, D. (2018). Pembibitan (Kultur Jaringan hingga Pembesaran) Anggrek Phalaenopsis di Hasanudin Orchids, Jawa Timur. *Buletin Agrohorti*, 6(3), 430-439. <https://doi.org/10.29244/agrob.v6i3.21113>
- Zulkaidhah, Z., Muslimin, M., Alam, A. S., & Toknok, B. (2019). Peningkatan Mutu Tanaman Hias Anggrek Alam Phalaenopsis Melalui Kegiatan Persilangan. *Jurnal Abditani*, 2(1), 11-14. <https://doi.org/10.31970/abditani.v1i0.17>

## Halaman Ini Dikосongkan